

ABSTRAK

Peramban atau yang biasa disebut *Browser* adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengakses halaman web guna memperoleh informasi yang jelas dan mudah dibaca. Sumber daya informasi di identifikasikan oleh *Uniform Resource Identifier* (URI) dan dapat berupa halaman web, gambar, video, atau konten lainnya. Pada saat pengguna peramban melakukan aktivitas di dunia maya, pengguna peramban biasanya meninggalkan jejak di perangkat seperti riwayat, *cookies*, *cache files*, bahkan surel dan kata sandi. Jejak jejak seperti ini biasanya bisa membantu pengguna dalam mengakses suatu situs web maupun menginputkan sesuatu, misalnya surel dan kata sandi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan bukti digital yang berupa cache pada harddisk di peramban *Librewolf* dan *Qutebrowser*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *National Institute of Standar and Technology* (NIST) 800-86 yang terdiri dari empat tahapan, yaitu *collection*, *examination*, *analysis*, dan *reporting*. yang berfokus pada peramban *Qutebrowser* dan *LibreWolf*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu ditemukan *cache* berjumlah 21, *Sessions* berjumlah 2, *Cookies* berjumlah 6, *Network Persistent State* berjumlah 8, *QuotaManager* berjumlah 9, *IndexedDB* berjumlah 11, *LevelDB* berjumlah 24, *Cache Storage* berjumlah 48, *Favicons* berjumlah 14, *History* berjumlah 3, *Database* berjumlah 6, *StartupCache* berjumlah 3, *Alternate Services* berjumlah 4, *Content-Pref* berjumlah 6, *Notification* berjumlah 1, *Permission* berjumlah 7, *Service Worker* berjumlah 6, *SiteSecurityServiceState* berjumlah 7, *Webappstore* berjumlah 8, *Sessionstore-Backups* berjumlah 5, *Storage* berjumlah 47 metode NIST 800-86 dapat digunakan dengan semestinya dalam pengakuisisian bukti digital lalu Data krusial yang paling banyak didapat di peramban *Librewolf* pada situs telegram dan whatsapp.

Kata Kunci: Peramban, *QuteBrowser*, *LibreWolf*, *Dead Forensic*, NIST 800-86.